

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI FIRDA HOUSE “MOM KIDS
AND BABY SPA” DI DESA KARANG KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2025**



**FIRDA PRIHASTINI
NIM 2325201022**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

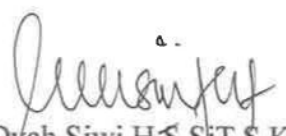
JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI FIRDA HOUSE “MOM KIDS
AND BABY SPA” DI DESA KARANG KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2025**



FIRDA PRIHASTINI
NIM 2325201022

Pembimbing 1


Bdn. Dyah Siwi H.S.SiT.S.KM., M. Kes
NIK. 220 250 034

Pembimbing 2


Bdn. Ferilia Adiesti, SST., MM., M.Keb
NIK. 220 250 131

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Firda Prihastini

NIM : 2325201022

Program Studi : S1 Kebidanan

~~Setuju/tidak setuju~~*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan ~~dengan/tanpa~~*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai coauthor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 25 Februari 2025



Firda Prihastini

NIM 2325201022

Mengetahui,

Pembimbing 1



Bdn. Dyah Siwi H.S.SiT.S.KM., M. Kes
NIK. 220 250 034

Pembimbing 2



Bdn. Ferilia Adiesti, SST., MM., M.Keb
NIK. 220 250 131

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI FIRDA HOUSE “MOM KIDS
AND BABY SPA” DI DESA KARANG KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2025**

Firda Prihastini

Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit

Email : virdaprihastini@gmail.com

Bdn. Dyah Siwi H,S.SiT,S.KM., M. Kes

Pembimbing I Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit

Email : dyahsiwi11@gmail.com

Bdn. Ferilia Adiesti, SST., MM., M.Keb

Pembimbing II Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit

Email : feriliaadiesti610@gmail.com

ABSTRAK

Masa bayi yaitu sejak kelahiran sampai 12 bulan. Pijat bayi memberikan banyak manfaat, dampak positif, seperti tumbuh kembangnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan di firda house “mom kids and baby spa” di desa karang kecamatan sekaran kabupaten lamongan tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-12 bulan yang melakukan pijat bayi berjumlah 50 bayi. Teknik pengambilan sampel total sampling. Hasil penelitian yang didapatkan yakni perkembangan motorik halus sebelum dipijat sebanyak 29 bayi (58%) dari 50 bayi yang motorik halusnya meragukan. Dan setelah di pijat terjadi peningkatan yaitu 49 bayi (98%) perkembangan motorik halusnya sesuai. Hasil penelitian ini

menggunakan uji wilcoxon bernilai $<.001$. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan di firda house “mom kids and baby spa” di desa karang kecamatan sekaran kabupaten lamongan tahun 2025. Oleh karena itu diharapkan ibu responden dapat memotivasi masyarakat lain untuk dilakukan pijat bayi pada anaknya.

Kata Kunci : Pijat Bayi, Perkembangan Motorik Halus, Bayi Usia 6-12 Bulan

ABSTRACT

The infant period is from birth to 12 months. Baby massage provides many benefits, positive impacts, such as growth and development. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of baby massage on fine motor development in infants aged 6-12 months at Firda House "Mom Kids and Baby Spa" in Karang Village, Sekaran District, Lamongan Regency in 2025. The type of research used in this study is Quasy Experiment using the One Group Pretest Posttest Design. The population in this study were all infants aged 6-12 months who received baby massage totaling 50 infants. The sampling technique was total sampling. The results of the study obtained were fine motor development before being massaged as many as 29 infants (58%) out of 50 infants whose fine motor skills were doubtful. And after being massaged there was an increase, namely 49 infants (98%) whose fine motor development was appropriate. The results of this study using the Wilcoxon test had a value of $<.001$. This study can be concluded that there is an effect of baby massage on fine motor development in babies aged 6-12 months at Firda House "Mom Kids and Baby Spa" in Karang Village, Sekaran District, Lamongan Regency in 2025. Therefore, it is hoped that respondent mothers can motivate other people to do baby massage on their children.

Keywords: Baby Massage, Fine Motor Development, Babies Aged 6-12 Months

PENDAHULUAN

Masa bayi yaitu periode sejak kelahiran sampai usia 12 bulan. Masa bayi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa neonatal (sejak kelahiran sampai 28 hari) dan masa sesudah lahir (usia 29 hari sampai 12 bulan) (Dewi, 2015). Proses tumbuh kembang anak memang dapat berlangsung alamiah. Akan tetapi proses tersebut sangat tergantung pada orang dewasa atau orang tua. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya pada masa balita ini

perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya.

Pijat bayi disebut juga dengan stimulus touch atau terapi sentuh. Dan tehnik pijat bayi pun sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja, namun memberikan banyak manfaat dan dampak positif seperti meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi berbagai penyakit, memberikan efek nyata pada perkembangan psikologis dan tumbuh kembangnya hingga mempererat kasih sayang antara orang tua dan bayi. Terapi pijat pada bayi usia 1- 3 bulan dalam waktu 15 menit selama enam minggu akan meningkatkan kesegiaan atau kewaspadaan (alertness) dan tangisnya pun akan berkurang. Sebenarnya pijat bayi boleh dilakukan setiap hari dengan waktu singkat, sekitar 5- 15 menit. Akan tetapi pada saat pemijatan berlangsung, sebaiknya situasi dan kondisi baik itu bayi atau ibu sedang dalam suasana santai. Di Negara Afrika, Asia, Amerika Selatan dan Tengah para wanita telah memijat bayinya sejak beberapa abad. Praktik pijat ini telah diketahui dengan baik di Barat dan Inggris saat ini, dan bahkan telah ditawarkan oleh klinik-klinik kesehatan di bawah pengawasan pelayanan Kesehatan Nasional. (Rahayu, 2015).

Penelitian yang di lakukan oleh Rahayu, 2015 menunjukkan bahawa pada 20 bayi prematur (berat badan 1.280 dan 1.176 gram) yang di pijat 3x15 menit selama 10 hari, mengalami kenaikan berat badan per hari 20%- 47% lebih banyak dari yang tidak di pijat dan perkembangan motorik maju dengan sangat pesat begitu pun juga pada bayi yang cukup bulan.

Berdasarkan penelitian Halimah dalam Rahayu, 2015 pemberian terapi (pijat) bisa memberikan efek positif secara motorik, antara lain kemampuan mengontrol koordinasi jari tangan, lengan, badan dan tungkai. Kenyataannya masih ada beberapa ibu yang menatap sebelah mata tentang manfaat pijat bayi. Perkembangan motorik merupakan perkembangan kontrol pergerakan badan melalui koordinasi aktifitas saraf pusat, saraf tepi, dan otot. Kontrol pergerakan ini muncul dari perkembangan refleks-refleks yang di mulai sejak lahir. Anak menjadi

tidak berdaya sampai perkembangan ini muncul (Soetjiningsih & Gde Ranuh, 2016).

Tahun 2003 Depkes RI melakukan skrinning perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan di laporkan 45,12% bayi mengalami gangguan perkembangan, penelitian di Jawa Barat memberikan hasil bahwa 30% anak mengalami gangguan perkembangan disebabkan oleh kurangnya pemberian Stimulasi. Angka kejadian gangguan perkembangan anak di seluruh dunia salah satu manfaat pijat bayi merupakan jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel dalam otak. Sehingga dapat mempercepat proses perkembangannya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 dan 26 September 2025 di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan sebelum dilakukan pijat bayi usia 6 – 12 bulan terhadap 6 bayi, yaitu mayoritas bayi masih tergolong tinggi yaitu di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Di Indonesia, jumlah balita 10% dari jumlah penduduk, di mana prevalensi (rata-rata gangguan perkembangan bervariasi 12.8% sampai dengan 16% sehingga di anjurkan melakukan observasi atau skrinning tumbuh kembang pada setiap anak sedini mungkin untuk mengetahui perkembangan motorik bayi. Berdasarkan dari hasil data penelitian diatas menunjukkan bahwa masih banyak bayi yang mengalami gangguan perkembangan baik secara motorik halus maupun perkembangan dalam motorik kasarnya. Karena memiliki perkembangan motorik halus yang tidak normal sebanyak 4 bayi (60%) sedangkan sesudah dilakukan pijat bayi perkembangan refleks motorik halus yang normal sebanyak 5 bayi (85%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis penelitian termasuk dalam penelitian *Quasy Eksperiment* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Pada penelitian ini yang akan dilakukan seluruh bayi usia 6-12 bulan yang melakukan pijat bayi berjumlah 50 bayi. Teknik pengambilan sampel total sampling.

Dilakukan mulai bulan 24 September 2024 sampai bulan 25 Januari 2025. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50.

Data yang digunakan adalah pada penelitian ini data sekunder dan data tertier. Pengumpulan data secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner penelitian kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang akan melakukan pijat bayi saat melakukan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menggunakan pemanfaatan Rekam Medis yang ada di Firda House “Mom Kids and Baby spa Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengurus perijinan ke Komite Etik Sekolah Tinggi Kesehatan Majapahit Mojokerto. Setelah mendapatkan surat etik penelitian akan diajukan untuk permohonan ijin penelitian dari kampus ke tempat penelitian Firda House “Mom Kids and Baby spa Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisa Univariat

1) Sebelum Dilakukan Pijat Bayi Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sebelum Dilakukan Pijat Bayi Perkembangan Motorik Halus pada Bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025

No.	Perkembangan Motorik Halus	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Sesuai	20	40
2.	Meragukan	29	58
3.	Penyimpangan	1	2
Total		50	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukan dari 50 responden dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pijat bayi perkembangan motorik halus responden lebih dari setengahnya meragukan sebanyak 29 orang (58 %) dan perkembangan motorik halus responden sebagian kecil mengalami penyimpangan sebanyak 1 orang (2%).

2) Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Perkembangan Motorik Halus pada Bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

No.	Perkembangan Motorik Halus	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Sesuai	49	98
2.	Meragukan	1	2
3.	Penyimpangan	0	0
Total		50	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukan dari 50 responden dapat diketahui bahwa sesudah dilakukan pijat bayi perkembangan motorik halus sebagian besar responden sesuai yaitu sebanyak 49 orang (98%) dan tidak satupun responden mengalami penyimpangan yaitu sebanyak 0 orang (0%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Wilcoxon

Sesudah Pijat Bayi - Sebelum Pijat Bayi	
Z	-5.477 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	<.001

Berdasarkan jumlah skor masing-masing dimensi pada tabel diatas kemudian dilakukan analisa uji statistik wilcoxon diketahui nilai Sig. (2-tailed) bernilai <.001. Karena nilai <.001 lebih kecil dari < 0.005 maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga ada pengaruh antara nilai perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

2. Pembahasan

- a. Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan sebelum dilakukan pijat bayi di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, dan fungsi tingkat sel organ maupun individu yang diukur dengan ukuran berat (gram, pound kilogram), ukuran panjang (centi meter, meter). Adapun pengertian perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga masing-masing bagian tubuh tersebut dapat memenuhi fungsinya. Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan. Pijat bayi disebut juga dengan stimulus touch atau terapi sentuh. Dan tehnik pijat bayi pun sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja, namun memberikan banyak manfaat dan dampak positif seperti meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi berbagai penyakit, memberikan efek nyata pada perkembangan psikologis dan tumbuh kembangnya hingga mempererat kasih sayang antara orang tua dan bayi. Terapi pijat pada bayi usia 1-3 bulan dalam waktu 15 menit selama enam minggu akan meningkatkan kesegiaan atau kewaspadaan (alertness) dan tangisnya pun akan berkurang.

Pada tahun 2003 Depkes RI melakukan skrinning perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan di laporkan 45,12% bayi mengalami gangguan perkembangan, penelitian di Jawa Barat memberikan hasil bahwa 30% anak mengalami gangguan perkembangan disebabkan oleh kurangnya pemberian stimulasi sehingga diperlukan stimulasi untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel saraf yaitu dengan pijat bayi.

Di Negara Afrika, Asia, Amerika Selatan dan Tengah para wanita telah memijat bayinya sejak beberapa abad. Praktik pijat ini telah diketahui dengan baik di Barat dan Inggris saat ini, dan bahkan telah ditawarkan oleh klinik-klinik kesehatan di bawah pengawasan pelayanan Kesehatan Nasional. Di Indonesia, jumlah balita 10% dari jumlah penduduk, di mana prevalensi (rata-rata gangguan perkembangan bervariasi 12.8% sampai dengan 16% sehingga di anjurkan melakukan observasi atau skrinning tumbuh kembang pada setiap anak sedini mungkin untuk mengetahui perkembangan motorik bayi.

- b. Perkembangan Motorik Halus Bayi Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi perkembangan motorik halus bayi sebelum dilakukan pijat bayi dapat diketahui bahwa dari 50 bayi (100%) terdapat 29 bayi (58%) yang perkembangan motorik halusnya meragukan dan sebanyak 1 bayi (2%) yang perkembangan motorik halusnya mengalami penyimpangan. Dan dapat diketahui juga bahwa distribusi frekuensi perkembangan motorik halus bayi sesudah dilakukan pijat bayi terdapat 49 bayi (98%) yang perkembangan motorik halusnya sesuai dan sebanyak 0 bayi (0%) yang perkembangan motorik halusnya mengalami penyimpangan. Ini dapat disebabkan karena pijat bayi dapat membantu memaksimalkan pertumbuhan sel saraf serta mampu merangsang saraf motoriknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, 2015 menunjukkan bahwa pada 20 bayi prematur (berat badan 1.280 dan 1.176 gram) yang di pijat 3x15 menit selama 10 hari, mengalami kenaikan berat badan per hari 20%-

47% lebih banyak dari yang tidak di pijat dan perkembangan motorik maju dengan sangat pesat begitu pun juga pada bayi yang cukup bulan. Berdasarkan penelitian Halimah dalam Rahayu, 2015 pemberian terapi (pijat) bisa memberikan efek positif secara motorik, antara lain kemampuan mengontrol koordinasi jari tangan, lengan, badan dan tungkai.

- c. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Memijat tubuh bayi merupakan salah satu bentuk perawatan yang amat direkomendasikan untuk diterapkan. Berbagai manfaat akan didapat dari pijatan ini, mulai dari melancarkan peredaran darah, membantu perkembangan sistem imun tubuh, merelaksasikan tubuh bayi, meningkatkan proses pertumbuhan bayi serta dapat menjauhkan bayi dari berbagai macam penyakit.

Berdasarkan tes statistik diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) bernilai $<.001$. Karena nilai $<.001$ lebih kecil dari < 0.005 maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga ada perbedaan antara nilai perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi. Adanya perbedaan antara perkembangan motorik halus bayi sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan pada bayi dapat diartikan sebagai adanya pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan Di Firda House “Mom Kids and Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Banyak ibu yang mempercayakan ini kepada orang lain (bidan, perawat, bahkan dukun pijat bayi) tanpa mengetahui kaidah yang benar. Salah-salah memijat bayi justru dapat menimbulkan resiko terhadap kesehatan tubuh, bahkan perkembangan dan mentalnya. Oleh karena itu diharapkan orang tua responden dapat memotivasi masyarakat yang lain untuk dilakukan pijat bayi pada anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Perkembangan motorik halus bayi sebelum dilakukan pijat bayi (*Pre-test*) pada bayi usia 6-12 bulan terhadap 50 bayi yaitu lebih dari setengahnya meragukan sebanyak 29 orang (58 %).

Perkembangan motorik halus bayi sesudah dilakukan pijat bayi (*Post-test*) pada bayi usia 6-12 bulan terhadap 50 bayi yaitu sebagian besar responden sesuai yaitu sebanyak 49 orang (98%).

Ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik halus bayi usia 6-12 bulan di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025 dengan nilai tes statistik Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $<.001$ dengan menggunakan uji statistik wilcoxon.

2. Saran

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pelayanan Kesehatan bagi ibu-ibu yang memiliki bayi khususnya, menjadi bahan masukan untuk pendidikan dan tambahan bahan pustaka untuk mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Diharapkan dapat memotivasi responden dan masyarakat yang lain untuk dilakukan pijat bayi pada anaknya, diharapkan untuk dapat memberikan pengetahuan kepada penduduk di Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tentang manfaat pijat bayi agar dapat memahami serta mampu menerapkannya pada anak-anaknya. Disarankan pada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai perbedaan perkembangan reflek motorik halus pada bayi, menjadi bahan masukan dalam pengkajian dan penelitian.

Daftar Pustaka

Arpandjam'an, dkk. Pengaruh Pijat Bayi Usia 3-24 Bulan di Klinik Fisioterapi Sudiang Makassar.<https://www.nutriclub.co.id/article-bayi/stimulasi/tumbuh-kembang-anak/kenali-tumbuh-kembang-si-kecil-usia-3-bulan>.

Dewi Siska. (2019). Pijat Bayi & Asupan Gizi Tepat Untuk Melejitkan Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Dewi Indra. (2018). Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik pada Bayi Uisia 4-12 Bulan di Puskesmas Paccerakkang Makassar.

Hasmi. (2018). Metode Penelitian Epidemiologi-Revisi. Jakarta : CV Trans Info Media.

Hanindita Meta. (2018). Mommyclopedia Panduan Lengkap Merawat Bayi 0-1 Tahun. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utara.

Riksani Ria. (2018). Cara mudah & Aman Pijat Bayi. Jakarta : Dunia Sehat.

Safitri Dwi. (2018). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul.

Setiawan Dony & Handoko Prasetyo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta : Grata Ilmu.

Ulina Sri. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi usia 6-9 bulan di klinik Roni Ida Jalan Perintis Baru Desa Purwodadi Sunggal Kabupaten Deli Serdang.